

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas komunikasi orang tua pada anak dalam mencegah penggunaan rokok elektrik di Kelurahan Tanjung Selamat Lingkungan Satu Kecamatan Medan Tuntungan. Latar belakang penelitian ini adalah meningkatnya penggunaan rokok elektrik di kalangan remaja yang dipicu oleh rasa penasaran, pengaruh lingkungan, dan kurangnya pengawasan serta edukasi dari orang tua. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah lima orang remaja laki-laki berusia 10–15 tahun yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar orang tua sudah mulai menjalin komunikasi dengan anak mengenai bahaya rokok elektrik, meskipun belum dilakukan secara konsisten. Komunikasi yang dilakukan orang tua sebagian besar bersifat situasional dan dipicu oleh peristiwa tertentu seperti tayangan media sosial atau berita. Empat dari lima informan mengaku memahami maksud dari nasihat orang tua dan mengaku bahwa nasihat tersebut memengaruhi keputusan mereka untuk tidak mencoba rokok elektrik. Temuan ini menunjukkan bahwa komunikasi orang tua yang efektif – ditandai dengan keterbukaan, empati, dan konsistensi – berperan penting dalam membentuk sikap dan keputusan anak. Namun, masih dibutuhkan peningkatan kualitas dan intensitas komunikasi agar pencegahan dapat dilakukan secara maksimal.

Kata kunci: komunikasi orang tua, remaja, rokok elektrik, pencegahan, efektivitas

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of parental communication with children in preventing the use of electronic cigarettes in Tanjung Selamat Subdistrict, Environment One, Medan Tuntungan District. The background of this research is the increasing use of e-cigarettes among teenagers, driven by curiosity, peer influence, and the lack of parental supervision and education. This study employed a qualitative descriptive method, with data collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The informants consisted of five male adolescents aged 10–15 years, selected using purposive sampling. The results of the study indicate that most parents have started to communicate with their children about the dangers of e-cigarettes, although not consistently. Parental communication is mostly situational and triggered by certain events such as social media content or news reports. Four out of five informants stated that they understood the meaning of their parents' advice and that the advice influenced their decision not to try e-cigarettes. These findings suggest that effective parental communication—characterized by openness, empathy, and consistency—plays a significant role in shaping children's attitudes and decisions. However, there is still a need to improve the quality and frequency of communication to maximize prevention efforts.

Keywords: *parental communication, adolescents, e-cigarettes, prevention, effectiveness*